

Polisi Pastikan Isu Di Medsos Korban Bencana Alam Tanah Longsor Di Lebakbarang Hoax

Edi Purwanto - PEKALONGAN.GOBLOG.CO.ID

Jan 23, 2022 - 17:19



Pekalongan - Kapolres Pekalongan AKBP Dr. Arief Fajar Satria, S.H., S.I.K., M.H., melalui Kasubsi PIDM Sihumas Ipda Tamerin, S.H., mengingatkan kepada

masyarakat agar senantiasa bijaksana dalam menggunakan media sosial (medsos) dengan tidak menyebarkan berita atau informasi yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya agar tidak menimbulkan keresahan di masyarakat.

Seperti beredarnya sebuah foto dan chattingan di sebuah media sosial di aplikasi WhatsApp (WA) insiden tanah longsor yang terjadi di wilayah Kec. Lebakbarang Kab. Pekalongan pada hari Rabu (19/1/2022) yang mengakibatkan 5 orang tertimbun longsor dan meninggal dunia.

Faktanya informasi tersebut adalah tidak benar atau Hoaks. setelah ditelusuri bahwa pesan tersebut adalah berita bohong yang beredar melalui aplikasi chat WhatsApp (WA) Kasubsi PIDM Sihumas Ipda Tamerin, S.H., menegaskan, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa bencana alam tanah longsor seperti yang dishare di medsos dan beredar di grup-grup whatsapp (WA) tersebut.

“Memang benar beberapa hari lalu telah terjadi bencana tanah longsor di wilayah Lebakbarang, dan dalam kejadian itu tidak ada korban jiwa, namun hanya kerugian material saja,”ucapnya, Minggu (23/1/2022).

Lebih lanjut dikatakan Ipda Tamerin bahwa, pihaknya melalui Polsek Lebakbarang sudah melakukan konfirmasi kepada para kepala desa di kecamatan Lebakbarang, dan dipastikan pada saat kejadian bencana tanah longsor tersebut tidak ada korban jiwa, ujarnya.

Untuk itu, pihaknya pun mengingatkan dan mengimbau kepada seluruh masyarakat agar tidak mudah percaya dengan kabar yang belum tentu kebenarannya.

“Kami meminta kepada semua pihak terutama pengguna media sosial agar lebih bijak dalam menyebarkan berita. Setiap informasi sebaiknya disaring dulu dan cek kebenarannya, sebelum di sharing,” lanjutnya.